

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian.³⁴ Oleh karena itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya nantinya.³⁵ Untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah peneliti angkat, maka peneliti ini menggunakan pendekatan fenomenologis dan berbentuk diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat moeleong bahwa penelitian deskriptif adalah "laporan-laporan yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyaji laporan".³⁶

Menurut moeleong "Metode Kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berilaku yang amat diminati.³⁷

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan simpanan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

³⁴ Noeng Mhuhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 6.

³⁵ *Ibid.*, hlm.3.

³⁶ Lexy, J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2000).

³⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

Prientasi teoritis hukum dan makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan pendekatan fenomena seperti yang diungkapkan oleh moeleong tentang pendekatan fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subyektif yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan objek melalui wawancara dan observasi dimana fenomena tersebut secara berlangsung. Oleh karena itu, wawancara dan observasi dalam penelitian keahlitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi ditambah dengan dokumentasi.

Sedangkan dalam penelitian sebelumnya melakukan observasi adalah sangat dibutuhkan. Sebab jenis penelitian merupakan alat terpenting yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh sebab itu penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.³⁹

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa jenis penelitian, diantaranya adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan cara melakukan wawancara (*in-dept interview*) mendalam dimana peneliti akan mewawancarai narasumber untuk memperoleh data dan fakta yang relevan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan teori.⁴⁰

Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerja manusia dengan cara mewawancarai, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan riset yang dilakukan oleh peneliti.

³⁸ *Ibid.*, hlm, 6.

³⁹ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang).

⁴⁰ Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (eadisi reyvisi), (Bandungr: PT. Remaja aRosda Karyak ,2013), hlm 26.

B. Tahap-tahap penelitian

Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan Lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran latar belakang penelitian dengan melakukan grand tour observation.

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut: menyusun pelaksanaan pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan penelitian.⁴¹

Tahap ini dilakukan sejak pertama kali atau sebelum terjun kelapangan dalam rangka penggalan data.

2. Tahap pekerja lapangan(penggalan data)

Tahap ini di mana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktifitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni : Memahami latar penelitiandan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data serta dokumen.⁴²

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis, Selanjutnya penulis segera melakukan analisa data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, vertifikasi dan kesimpulan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang

⁴¹(litaatif,.127

⁴² Ibdid, J.Moleong, kualitati,(Bandung,: Remaja Ros

diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri baik pada *grand question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.⁴³

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat peroleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.⁴⁴ Yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hal yang diteliti, Adapun sumber data ini ada dua macam, Yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁵ Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung pada Pemilik usaha mebel.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri. Pengumpulan oleh peneliti, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah atau publikasi lainnya.⁴⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahannya. Yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis, daya kepastakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang membahas tentang implementasi marketing digital dalam upaya peningkatan penjualan produk mebel Pak Nurul didesa sentulan.

⁴³ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61.

⁴⁴ Ibid, Sugiyono. Kombinasi (Mixed Methods)

⁴⁵ Saifuddin Azwar., hlm. 9.

⁴⁶ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara berlangsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.⁴⁸

Teknik observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data terkait dengan analisis manajemen risiko pembiayaan lasisma, selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁵⁰ Disini merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang

⁴⁷ Sugiono, *Op, Cit.*, hlm. 62

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 66

⁴⁹ Kaetini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung:mandar Maju, 2003), 157

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hlm, 19.

berhadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu anatar peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini turun peneliti tejun langsung kelapangan dan berada disan dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka tentang analisis manajemen risiko pembiayaan lasisma.

Adapun jenis wawancara yang dgunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber bisa lebih luas dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Waancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, tentang bagaimana penerapan Digital Marketing sebagai strategi pemasaran pada usaha mebel Pak Nurul didesa sentulan..⁵¹

c. Dokumentasi

Untuk mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dalamhalini Arikunto, mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah data yang mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya.

Sedangkan Surahmana mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang bertujuan pada penguraian dan penjelasan yang telah lalu melaluisumber dokumen.⁵² Adapun data yang dicari dengan menggunakan metode ini adalah data tentang lokasi penelitian dan data lain yang berhubungan denga pokok masalah yang diagkat

⁵¹ Lexy J. Moeleong, hlm, 190.

⁵² Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2003), hlm 274.

dalam penelitaian ini, penelitian lapangan, penulis mencoba menganalisa, mamahami secara mendalam tentang analisis manajemen risiko pembiayaan lazizma.

F. Analisis data

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu, yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode, mengorganisasikan, dan mengurutkan data kedalam suatu polad, kategori dan sa tuan uraian dasar sehingga dapat ditemukaon tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵³

Pengorganisasian data pengolahan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang bersifat kualitatif, data yang peroleh dari hasil pengamatan, wawancara, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bilangan statistik, akan tetapi peneliti akan segera melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui teknik analisis deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yangn sesuai.

Teknik analisis data yang diguenakan dalam dpenelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut katagorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh secara umum.⁵⁴

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari empat tahapan, Yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

⁵³ Ibid, J. Moeleong, Kualitatif.135

⁵⁴ Anas Sudiyono, Statistik pendidikan,(Jakarta: Raja wali Pres, 1987) 46.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data termasuk dalam katagori pekerjaan analisis data, data yang berupa catatan lapangan(field notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan⁵⁵

Dalam mereduksi data, setiap peneliti kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian meanemukan segnala sesuatu eyang dipandkang asing, tidak kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data, Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi.

2. Display data (penyajian data)

Hasil reduksi perlu di “display” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak di fahami dan mengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁵⁵ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 46.

3. Mengambil kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Analisis induktif yaitu digunakan untuk membahas suatu masalah dengan cara mengumpulkan data dan fakta-fakta yang bersifat khusus (data lapangan) dan peristiwa-peristiwa konkrit yang ada hubungannya dengan pokok pembahasan, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum(sesuai dengan kerangka teoretik).

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Display data

Display data merupakan data yang telah dipilih dan disisihkan diatur menurut kelompok atau kategori data, serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu data juga ditampilkan kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat proses reduksi data.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan tempat penelitian.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan termasuk dari penumpulan data, dalam dalam kesimpulan ini peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya dan sebab akibat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan pradigmanya sendiri. Data yang diperoleh peneliti selama dilapangan perlu diuji keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.⁵⁶

1. ★ Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberi check.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Cara uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, memberi check. Peneliti dapat memberi check atau

⁵⁶ Sugiono. Metode penelitian kombinasi (Mixed methods). (Bandung: Alfabeta. 2013), 364

mengecek kembali atau menggesek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya sumber, metode, dan teori.⁵⁷

2. Uji Transferability (keteralihan)

Transferability ini merupakan validitas eksternal, Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi mana sampel tersebut diambil.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reabilitas suatu penelitian dapat dikatakan reliable, apa bila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, diuji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, diuji konfirmability mirip dengan dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji konfirmability berarti mengujin hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik triangulasi dengan sumber dan teknik uraian rinci. Menurut Patton yang dikutip dari bukunya Lexy J. Moeleong menyatakan: “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

⁵⁷ Tohirin, Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling: pendekatan praktis peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian. (Jakarta: Raja waliPrees.2013), 74

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif". Teknik triangulasi dengan sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid*, hlm 33.